

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki struktur wacana dan ciri kebahasaan intisari artikel penelitian di bidang linguistik terapan dalam jurnal ilmiah berbahasa Inggris yang ditulis oleh penutur jati bahasa Inggris (PJ) dan penutur nonjati bahasa Inggris yang berasal dari Indonesia (PNJ). Korpus penelitian ini berupa 60 intisari artikel penelitian empiris di bidang linguistik terapan yang terbit pada tahun 2016-2018. Korpus penelitian yang secara rinci terdiri dari 30 intisari artikel penelitian oleh penutur jati dan 30 intisari artikel penelitian oleh penutur nonjati bahasa Inggris tersebut, dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan struktur wacana model lima langkah yang dikemukakan oleh Pho (2013) dan kategorisasi langkah berdasarkan Hardjanto (2017). Adapun hasilnya yaitu intisari artikel penelitian oleh PJ dan PNJ didominasi oleh struktur model empat dan lima langkah. Di sisi lain, terdapat perbedaan kategorisasi langkah dan variasi penyebutan diri oleh PJ dan PNJ. PJ menganggap lebih penting menghadirkan L5 daripada L1 sedangkan PNJ sebaliknya, dan PJ lebih berani dalam menyatakan posisinya dalam intisari artikel penelitiannya dibandingkan PNJ. Lebih lanjut, masing-masing langkah dalam intisari artikel penelitian oleh PJ dan PNJ memiliki ciri kebahasaan, baik dari segi leksikal, kala, aspek, diatesis, dan penyebutan diri, yang dapat membedakan satu langkah dengan langkah lainnya dan yang berguna agar tujuan komunikatif pada masing-masing langkah dapat tersampaikan kepada komunitas wacana dengan baik. Selain itu, ciri kebahasaan tersebut juga dapat menunjukkan ciri khas antar kelompok penutur, misalnya penutur jati dan penutur nonjati bahasa Inggris di Indonesia, khususnya dalam menyajikan intisari artikel penelitiannya. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian lanjutan direkomendasikan.

Kata Kunci: intisari artikel penelitian, struktur wacana, ciri kebahasaan, penutur jati dan nonjati bahasa Inggris

ABSTRACT

This research aims to investigate discourse structure of applied linguistics research article abstracts in English and its linguistic characteristics written by native and non-native English speakers. Research corpus was sixty empirical research article abstracts in Applied Linguistics published in 2016-2018. Research corpus that consisted of 30 research article abstracts written by English native speakers and 30 research article abstracts written by English non-native speakers in Indonesia, were analyzed qualitatively and quantitatively by using five-move model of discourse structure proposed by Pho (2013) and category of moves proposed by Hardjanto (2017). Results show that research article abstracts written by native and non-native English speakers are dominated by four-move and five-move model of discourse structure. On the other hand, different category of moves and variety of self-mention are found in research article abstracts written by native and non-native English speakers. English native speakers prefer to present L5 than L1 while English non-native speakers prefer to present L1 than L5, also, English native speakers tend to show their positions as writers in their research article abstracts. Additionally, each move in the research article abstracts contains linguistic characteristics, such as lexical marker, tense, self-mention, etc, in which it can differentiate those moves so the communicative purposes of research article abstracts in English can be understood easily by the discourse community and/or by the readers. Furthermore, these linguistic characteristics can show the characteristics of group of speakers, especially in presenting their abstracts. Based on the findings, further researches are recommended.

Keywords: research article abstract, discourse structure, linguistic characteristics, native and non-native English speakers.